

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Se – Kecamatan Marga

**Ni Putu Eni Risnawati⁽¹⁾
Ni Komang Sumadi⁽²⁾
Ni Wayan Alit Erlina Wati⁽³⁾**

(1),(2),(3)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
e-mail: enirisnawati37@gmail.com

ABSTRACT

This research aim to know the effect of using information technology, training of making finance report, and working experience toward the quality of BUMDes finance report in Marga sub-district. The theory that used in this research is Theory of Planned Behavior and theory of agency. The population in this research are all of BUMDes employees in Marga sub-district with total 113 peoples. Total of sample in this research is 60 peoples determined by sampling purposive techniques, examined by using multiple linier regression techniques, and collecting the data with handing out quetionnaires. This result of this research showed that the used of information technology, training of making finance report and working experience which it gives positive infuenial toward the quality of finance report. The suggestion be supposed to increase of updating on application, to arrange training of making finance report, and add working experience for BUMDes employee in Marga sub-district.

Keywords: *Information technology, Training, and the quality of finance report*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di desa bisa dikembangkan dengan menumbuhkan ekonomi diwilayahnya dimana salah satunya dengan melakukan pengelaolaan yang baik pada badan usaha desa ini. Badan usaha milik desa sudah seharusnya menyusun dan membuat laporan mengenai keuangan mereka secara transparan serta akuntable.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai penyedia informasi tentang kedudukan keuangan, kinerja dari keuangan perusahaan, maupun sebagai wujud pelaporan arus kas yang bisa bermanfaat bagi pihak pengguna dalam proses pengambilan keputusan tertentu didalam perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan lengkap apabila terdiri dari unsur neraca, ada laporan laba rugi, terdapat laporan perubahan modal, arus kas, serta catatan lain yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

Penggunaan dari teknologi informasi merupakan sebuah bentuk rakitan manusia yang dirancang untuk mempermudah berbagai bentuk penyampaian informasi secara lebih cepat,

tersebar dengan luas, dan data dapat tersimpan lebih lama (Infantriani dkk., 2021). Teknologi penggunaan teknologi informasi akan memudahkan karyawan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan penggunaan teknologi informasi nantinya karyawan dapat membuat laporan dengan lebih akurat. Pelatihan penyusunan laporan keuangan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan seseorang dalam hal menyusun sebuah laporan keuangan. Kegiatan pelatihan nantinya akan membantu seseorang lebih mahir dalam menyusun laporan sehingga hambatan dalam penyusunan laporan keuangan dapat dihindari dengan baik. Pengalaman kerja adalah rangkaian proses belajar yang bisa membentuk pola perilaku menjadi lebih baik. Pengalaman artinya hal yang sudah dilalui, sedangkan kerja artinya bertindak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil.

Berdasarkan informasi (www.Tribunbali.com, 2021) BUMDes Kukuh Winangun, Desa Kukuh, Kecamatan Marga dengan pengurus karyawan sebanyak 20 orang yang merupakan warga desa setempat mampu mengembangkan pupuk organik sebanyak 10 ton perbulan dimana hal ini bertujuan untuk pengembangan Desa Kukuh. Sesuai dengan anjuran pemerintah dimana pengembangan desa melalui BUMDes diberikan bantuan sebanyak 1,5 miliar (www.Balitopnews.com, 2019). Kemudian salah satu BUMDes Dajan Puri melakukan studi banding di desa Tajun mengenai pentingnya potensi desa dalam rangka pembangunan pengembangan Badan Usaha Milik Desa bukan semata-mata berorientasi bisnis atau keuntungan tetapi BUMDes mampu menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan di masyarakat.

Saat ini ada sejumlah 30 Bumdes yang dipromosikan ke pusat oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah untuk mendapatkan suntikan dana agar Bumdes Tabanan yang dikelola bisa lebih maju (www.Nusabali.com, 2019). Kemudian belum optimalnya penggunaan teknologi informasi khususnya pada BUMDes dalam menginput proses transaksi dan penyiapan laporan keuangan menggunakan aplikasi yang dianjurkan oleh pemerintah (SAK ETAP). Permasalahan selanjutnya minimnya kegiatan pelatihan terkait sistem akuntansi terbaru dalam penyusunan laporan keuangan dan masih banyaknya karyawan yang merangkap jabatan sekaligus sehingga pengalaman karyawan masih minim dan menyebabkan rendahnya profesionalisme karyawan BUMDes.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang pada dasarnya akan mendeskripsikan tentang ikatan yang terbentuk antara sebuah keyakinan dengan perilaku. Teori ini akan memberikan ramalan mengenai dampak motivasi perilaku, berkaitan dengan kemauan ataupun ketidak mauan individu.

Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) seperangkat teori yang menggambarkan hubungan antara principal dengan seorang agen.

Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi merupakan seperangkat sistem ciptaan manusai yang dibuat khusus untuk mempermudah aktivitas manusia dalam proses penyebaran informasi, dengan lebih cepat dan dapat tersebar dengan lusa, serta data yang ada bisa tersimpan lebih aman. Teknologi informasi merupakan hasil kombinasi dari sistem komputer denga telekomunikasi. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi akan memudahkan karyawan dalam proses penyusunan laporan keuangan dimana seluruh data akan terinput rapi sehingga keakuratan dari data yang ada dapat dipertanggung jawabkan hasilnya.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

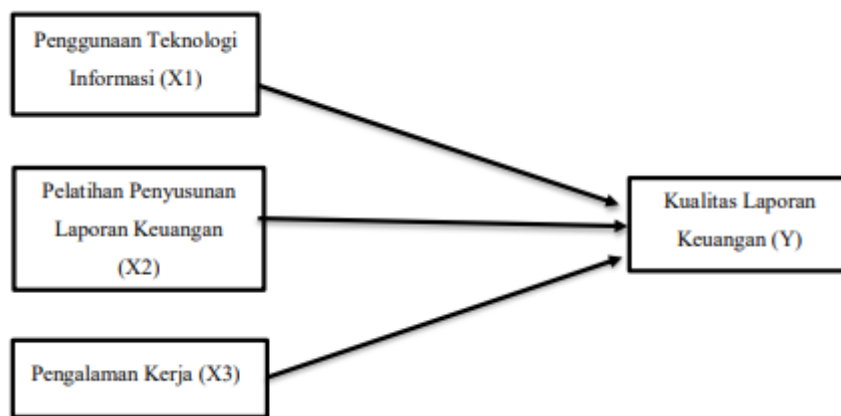
Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah sebuah proses yg dilakukan buat membantu meningkatkan kemampuan seorang pada hal menyusun sebuah laporan keuangan. Kegiatan pelatihan nantinya akan membantu seseorang lebih mahir dalam menyusun laporan sehingga hambatan dalam penyusunan laporan keuangan dapat dihindari dengan baik.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah rangakaian proses belajar yang bisa membentuk pola perilaku menjadi lebih baik. Pengalaman artinya hal yang sudah dilalui, sedangkan kerja artinya bertindak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan sebagai penyedia informasi tentang kedudukan keuangan, kinerja dari keuangan perusahaan, maupun sebagai wujud pelaporan arus kas yang bisa bermanfaat bagi pihak pengguna dalam proses pengambilan keputusan tertentu didalam perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan lengkap apabila terdiri dari unsur neraca, ada



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keseluruhan pegawai BUMDes yang berada di wilayah Kecamatan Marga sebanyak 113 orang pegawai BUMDes dijadikan populasi dalam penelitian yang dimana nantinya akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* beberapa responden yang layak dijadikan sampel penelitian. Dari kriteria yang ada sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 60 responden.

Tabel 1. Data Jumlah BUMDes dan Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama BUMDes	Jumlah Populasi	Ketua	Sekretaris	Bendahara	Kepala Unit	Jumlah Sampel
1	Utsaha Sedana Artha	8	1	1	1	1	4
2	Abdi Rahayu	7	1	1	1	1	4
3	Tri Bhuana Mesari	11	1	1	1	1	4
4	Samboga	8	1	1	1	1	4
5	Kukuh Winangun	5	1	1	1	1	4
6	Panca Sadhu	5	1	1	1	1	4
7	Sarining Bumi	4	1	1	1	1	4
8	Dana Wicesa	4	1	1	1	1	4
9	Warga Kerta Bakti	12	1	1	1	1	4
10	Tri Bhuana Kertih	8	1	1	1	1	4
11	Bhuana Pala Sadha	5	1	1	1	1	4
12	Catur Bumi Sari	6	1	1	1	1	4
13	Kertha Raharja	5	1	1	1	1	4
14	Tulus Nadi	10	1	1	1	1	4
15	Catur Bhuana Sari	15	1	1	1	1	4
	Total	113					60

Sumber : data primer, (2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Klasifikasi	Jumlah (org)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	29	48.3
	Perempuan	31	51.7
Jumlah		60	100.0
Usia	<25 Tahun	13	21.7
	26-35 Tahun	17	28.3
	36-45 Tahun	19	31.7
	>45 Tahun	11	18.3
Jumlah		60	100.0
Pendidikan	SMA	36	60.0
	Diploma	9	15.0
	S1	15	25.0
Jumlah		60	100.0
Masa Kerja	<1 Tahun	12	20.0
	1-5 Tahun	39	65.0
	5-10 Tahun	5	8.3
	>10 Tahun	4	6.7
Jumlah		60	100.0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 responden didominasi oleh kaum perempuan yakni 51,7% diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 29 orang (48,3%) dan responden perempuan sebanyak 31 orang (51,7%). Responden terbanyak dengan Usia pada rentang 36-45 tahun sebanyak 19 orang (31,7%) Responden yang berpendidikan lulusan SMA sebanyak 36 orang (60,0%), Diploma sebanyak 9 orang (15,0%) dan S1 sebanyak 15 orang (25,0%). Masa kerja responden paling banyak adalah masa kerja 1 – 5 tahun sebanyak 39 orang (65,0%).

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Pearson Correlation			
X_{1.1}-X_{1.6}	X_{2.1}-X_{2.6}	X_{3.1}-X_{3.6}	Y_{1.1}-Y_{1.6}
(Penggunaan teknologi informasi)	(Pelatihan penyusunan laporan keuangan)	(Pengalaman kerja)	(Kualitas laporan keuangan)
0,898	0,864	0,937	0,843
0,941	0,873	0,927	0,832
0,905	0,841	0,888	0,841
0,819	0,841	0,927	0,857
0,960	0,867	0,888	0,856
0,963	0,840	0,862	0,841

Sumber: Lampiran 4, diolah (2022)

Dalam uji validitas terlihat bahwa data penelitian memiliki tingkat akurat yang baik karena mampu menghasilkan nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini data dikatakan bersifat konsisten karena hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa tingkatan nilai *alpha* masing – masing variabelnya melebihi 0,60.

Table 4. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	13.00	30.00	23.3167	4.87641
X2	60	14.00	30.00	23.4167	3.88954
X3	60	12.00	30.00	23.0833	4.51097
Y	60	16.00	30.00	24.0000	3.86203
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Lampiran 6, diolah (2022)

Analisis deskriptif diatas dilakukan sebagai penggambara tentang keadaan data dalam penelitian ini. Dimana dari hasil analisis ditemukan besaran nilai masing – masing variabel, nilai terendah dri setiap variabel, beserta rata – ratanya.

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

Variabel	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Uji Multikolonieritas		Uji Heteroskedastisitas	
		Tolerance	VIF	t	Sig.
Penggunaan teknologi informasi		0.197	5.070	.978	.332
Pelatihan penyusunan laporan keuanagn	0,200	0.207	4.841	.567	.573
Pengalaman kerja		0.211	4.737	-1.116	.269

Sumber: Lampiran 7, diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji penerimaan normalitas data memiliki taraf signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas. Uji heteroskedastisitas memiliki nilai signifikansi di atas $0,05$, menunjukkan bahwa data yang mendasarinya tidak terganggu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara Penggunaan teknologi informasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pengalaman kerja pada BUMDes Se-Kecamatan Marga. Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.212	1.004		3.200	.002
	X1	.184	.075	.232	2.444	.018
	X2	.400	.092	.403	4.350	.000
	X3	.309	.078	.361	3.938	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 8, diolah (2022)

Persamaan Regresi:

$$Y = 3,212 + 0,184X_1 + 0,400X_2 + 0,309X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan ini yaitu sebagai berikut :

Besaran konstanta 3,212 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan, serta pengalaman kerja yang tidak berubah nilainya akan menyebabkan besaran kualitas laporan keuangan 3,212. Penggunaan teknologi informasi berhasil memperoleh nilai positif sebesar 0,184 yang dimana menunjukkan penggunaan teknologi informasi memiliki ikatan positif terhadap penggunaan teknologi informasi. Pelatihan penyusunan laporan keuangan memperoleh besaran regresi 0,400 yang artinya kenaikan pada pelatihan akan berdampak positif dengan kualitas laporan keuangan yang akan meningkat sebesar 0,400. Pengalaman kerja memiliki nilai regresi 0,309 yang menunjukkan bahwa peningkatan pada pengalaman kerja akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang ikut meningkat sebesar 0,309.

Uji Kelayakan Model

Uji Signifikansi Nilai F (uji F)

Table 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	792.592	3	264.197	169.264	.000 ^b
	Residual	87.408	56	1.561		
	Total	880.000	59			

Sumber: Lampiran 8, diolah (2022)

Hasil uji simultan memberitahuakan bahwa nilai signifikansi F sebanyak 0,000 dimana berada dibawah 0,05 yg menerangkan bahwa model pada penelitian ini layak buat digunakan.

Table 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.901	.895	1.24934

Sumber: Lampiran 8, diolah (2022)

Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 89,5% kualitas laporan keuangan disebabkan oleh ketiga varibel bebas dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Uji Hipotesis pertama menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai Uji t signifikansi 0,018 Nilai koefisien regresi variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 0,184.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pelatihan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, dengan nilai uji t signifikan sebesar 0,000. Nilai koefisien regresi untuk variabel pelatihan persiapan wisuda adalah 0,400.

Nilai signifikansi uji hipotesis ketiga bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah 0,000. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengalaman kerja adalah 0,309.

Pembahasan

Penggunaan teknologi informasi menunjukkan nilai 0,184 dan nilai signifikansi 0,018. Penggunaan teknologi informasi merupakan seperangkat sistem ciptaan manusai yang dibuat khusus untuk mempermudah aktivitas manusia dalam proses penyebaran informasi, dengan lebih cepat dan dapat tersebar dengan lusa, serta data yang ada bisa tersimpan lebih aman. Teknologi informasi merupakan hasil kombinasi dari sistem komputer denga telekomunikasi. Penggunaan teknologi informasi mampu membantu penyusunan laporan keuangan yang baik, rapi serta menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan program Exel yang canggih dan efisien terhadap waktu pengerjaan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Infantriani dkk., (2021) dan Ishak dkk., (2020).

Pelatihan penyusunan laporan keuangan menunjukkan nilai 0,400 dan nilai signifikansi 0,000. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada BUMDes Se-Kecamatan Marga, karena dengan pelatihan yang

baik dapat membantu pegawai dalam meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan yang dapat mendukung seseorang dalam menyusun suatu laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Sukmawati dkk., (2019) dan Sahrul dkk., (2021).

Pengalaman kerja menunjukkan nilai 0,309 dan nilai signifikasi 0,000. Pengalaman kerja adalah rangkaian proses belajar yang bisa membentuk pola perilaku menjadi lebih baik. Pengalaman artinya hal yang sudah dilalui, sedangkan kerja artinya bertindak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil. Hal ini didukung oleh penelitian Sukriani dkk., (2018) dan Dewi dkk., (2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan maksimal akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan. Pengalaman kerja akan memberikan penambahan kemampuan bagi karyawan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yakni: (1) Diharapkan kepada BUMDes Se-Kecamatan Marga agar lebih meningkatkan penggunaan teknologi informasi dengan cara memperbaharui aplikasi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. (2) Diharapkan kepada BUMDes Se-Kecamatan Marga agar lebih meningkatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan sehingga seluruh pegawai mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas karena bertambahnya pengetahuan serta keterampilan yang mumpuni dalam menyusun laporan keuangan pada BUMDes Se-Kecamatan Marga. (3) Diharapkan kepada BUMDes Se-Kecamatan Marga agar lebih meningkatkan pengalaman kerja terutama dalam bidang penyusunan laporan keuangan, karena semakin banyak pengalaman maka pemahaman akan penyusunan laporan keuangan akan semakin mudah dan cepat pengerjaannya.

Daftar Pustaka

- Dela, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap kualitas Laporan keuangan (Studi Empiris pada Bumdes di Kabupaten Magelang). *Jurnal Ilmiah, Universitas Muhammadiyah*.
- Dewi, Y. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Prekreditasi Desa (LPD) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, e-ISSN 2798-8961, 1-14.
- Donny. (2019). Menteri PDPT Bantu Desa Kukuh Marga Dana PPIID-PEL Sebesar Rp 1.5 M, <https://www.balitopnews.com/read/3103/menteri-pdtt-bantu-desa-kukuh-marga-dana-ppi-id-pel-sebesar-r-p-1-5-m>. diakses pada tanggal 20 Agustus 2021.
- Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.
- Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dan Program SPSS.
- Hamonangan, S. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah, Universitas HKBP Nommensen, Sumatra Utara*, e-ISSN 1978-4392, Vol. 14, No.2.
- Imam, G. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan ke VIII*.
- Indah, B. S. (2018). Analisis pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kota Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13 (2)(110-128).
- Kariani, N. W. (2021). Pengaruh Komunikasi, Pelatihan, Regulasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Badung). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2798-8961.
- Mutiana, L. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol.3, 154-167.
- NusaBali.com. (06 Maret 2019). Retrieved from <https://www.nusabali.com/berita/48275/30-bumdes-di-tabanan-dipromosikan-ke-pusat>.
- SAK ETAP: 2009, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sahrul, P. (2021). Dampak tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan pelaporan keuangan terhadap pelaporan keuangan BUMDes di bawah SAK ETAP. *Jurnal Ilmiah*, Jilid 12, 2614-1930.

